

**STUDI ANALISIS HIASAN SULAMAN BENANG PADA KAIN KATUN VALENTINO UNTUK
BUSANA CASUAL WANITA**

Siti Chaulah¹, Umi Azizah²

¹ MA Nurul Huda Sedati Sidoarjo

² Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Corresponden: sitichaulahas@gmail.com

ABSTRACT

The background of the study are the fact of casual clothing display in many of variation of clothing ornament. The material used for making the casual clothing is valentino cotton which given threads embroidery ornament. The statement of the problem is "how good the results of casual clothing which have given the ornament of threads embroidery to valentine cotton in Surabaya. The purpose of the study is to describe the result of the ornament of threads embroidery to valentine cotton. Embroider is the form of art or craft decorate materials using the thread and the a diverse design. This research is descriptive quantitative which the data process used statistic procentage (%) data analysis technique. To collect the data the researcher used experimental, observation, and questionnaire. The sample of the research are 35 respondents which chose randomly and there are seven respondent who is expert in fashion The result of the study show that the making of casual fashion in valentine cotton which given threads embroidery ornament looks beautiful at procentage about 3,62 %. It means almost 90% respondent choose it. Therefore, the result of the study has the benefit as the references to develop the variation the ornament of threads embroidery. For the second, it used to references for the Family Prosperity Education Department of Fashion Designer in kerajinan dan rekayasa busana course as the references in University of PGRI Adi Buana Surabaya.

Keywords: threads embroidery, valentine cotton , casual clothing

PENDAHULUAN

Busana atau yang dikenal sebagai pakaian adalah salah satu dari tiga kebutuhan utama manusia. Busana pada awalnya dikenakan untuk menutupi dan melindungi tubuh, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman busana menjadi salah satu kebutuhan penting seseorang. Fungsi utama busana saat ini sudah berkembang. Busana bukan lagi sekedar untuk menutupi dan melindungi tubuh, melainkan salah satu kebutuhan penting untuk menunjukkan keperibadian maupun status sosial seseorang. Beragamnya aktifitas manusia juga menjadi faktor lain terciptanya beragam jenis dan model busana. Aktifitas seperti bekerja, sekolah, rekreasi, pesta dan lain-lain mendorong manusia untuk selalu berpenampilan secara maksimal disesuaikan dengan aktifitas itu sendiri. Jenis dan model busana yang akan dikenakan untuk bekerja tentu akan sangat berbeda dengan busana yang akan dikenakan untuk sekolah maupun rekreasi.

Busana casual adalah busana yang digunakan sehari-hari yang nyaman digunakan dan digunakan untuk kegiatan apa saja tanpa sesuai dengan tempat tujuan, busana casual lebih nyaman digunakan dan tidak rumit memakainya, bahannya nyaman dipakai, menyerap keringat, tidak terlalu banyak detail, ukurannya agak longgar dan desainnya sederhana tapi menarik orang-orang yang melihat (Sanny Poespo, 2009:03). Hiasan busana atau garnitur busana adalah segala sesuatu yang dihiaskan pada busana agar busana tersebut nampak lebih indah. Menyulam adalah seni atau keterampilan menghias kain atau bahan lain dengan benang atau kawat menggunakan jarum. Menyulam dapat juga dilakukan pada media kulit dengan dihiasi ornamen lain, seperti mutiara, monte atau manik-manik, dan payet. Menyulam menjadi ilmu dasar yang dari waktu ke waktu tidak lekang ditelan zaman dan tidak akan pernah ditinggalkan para pecinta atau komunitasnya. Menyulam bisa disebut juga seni melukis, yakni menggambarkan objek-objek di alam dengan menggunakan jarum dan benang. Menyulam berarti mencintai keindahan yang dilakukan dengan tangan dan kehalusan perasaan (Indira, 2011:01).

Sulaman benang adalah sulaman yang menggunakan lembaran benang yang tebal benang hias atau benang "Koord" yang bisa dijahit secara dekoratif dengan memakai unsur sulam untuk membuat motif sulam yang diinginkan. Seni sulam pada dasarnya sama diseluruh dunia, baik cara maupun hasilnya. Hanya saja Negara atau daerah lebih mempopulerkan jenis sulam untuk menonjolkan cirikhasnya, dengan kemajuan teknologi orang semakin berfikir praktis dari segi ekonomi dengan menciptakan mesin bordir untuk membuat sulaman yang lebih cepat dan berlipat ganda. Kemajuan teknologi modern memberikan pilihan berbagai jenis kain yang ditawarkan oleh industri textile, diantara berbagai jenis kain yang ditawarkan maka peneliti memilih kain katun valentino sebagai objek penelitiannya. Bahan ini dipilih karena bahan katun

valentino yang memiliki tekstur lembut dan memiliki permukaan kain yang mengkilap, selain itu kain katun valentino mudah didapat dan harganya pun tidak mahal, kain ini sering digunakan untuk membuat busana casual dan bahan ini nyaman untuk digunakan.

Penerapan hiasan sulaman benang peneliti memilih busana casual. Busana casual saat ini sangat diminati oleh masyarakat terutama remaja putri dengan menampilkan berbagai variasi baik pada garis lengan, leher, maupun potongan-potongan pada bagian badan. Peneliti memilih busana casual karena ingin mengetahui seberapa bagus hasil jadi busana casual yang telah diberi hiasan sulam benang dan ingin menabuh kreasi model busana casual karena busana yang diberi hiasan akan lebih terlihat indah saat dikenakan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik fenomena dalam variabel tunggal maupun kolerasi dan atau pembandingan berbagai variabel. Analisis data penelitian ini bergantung dengan sifat data. Jika data bersifat kuantitatif (angka) maka analisis dilakukan secara statistik (Zaenal, 2011:54-61). Menurut Sugiono (2008), metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklarifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut dua uraian dapat disimpulkan penelitian deskriptif kuantitatif ialah yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa dengan data menggunakan angka sebagai representasi dari informasi yang didapatkan dalam penelitian yang nantinya dianalisis dengan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini tidak hanya menggunakan instrument penelitian saja, namun juga terdapat eksperimen (percobaan).

Eksperimen perlu dilakukan untuk membantu responden menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang terdapat pada instrument penelitian ini sehingga hasil penelitian bisa akurat. Sebelum melakukan eksperimen maka peneliti menentukan terlebih dahulu desain eksperimen yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini diambil dari Mahasiswa PKK Tata Busana UNIPA Surabaya yang berjumlah 60 orang responden dan pengambil sampel diambil secara acak yaitu 35 orang responden mahasiswa PKK Tata Busana UNIPA Surabaya angkatan 2015 dan 2016. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sulaman benang. Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah: eksperimen, observasi,

angket, dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif.

HASIL

Hasil Jadi Hiasan Sulaman Benang Pada Katun Valentino Untuk Busana Casual Di Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikelolah dengan analisis data dalam penelitian Hasil jadi hiasan sulaman benang pada katun valentino untuk busana casual, dari hasil analisis data observasi penelitian dapat diketahui bahwa model busana casual tampak cocok untuk dikenakan, dilihat dari bagian muka dan belakang saat dikenakan juga terlihat jatuh, hiasan sulaman benang pada busana casual terlihat bagus, kerapian disekitar hasil jadi hiasan sulaman terlihat rapi dan jika dilihat secara keseluruhan busana casual dengan hiasan sulaman benang tampak terlihat bagus. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik presentase membuktikan bawah hasil jadi hiasan sulaman benang pada katun valentino untuk busana casual prosentase sebesar 3,62 % yang berarti terlihat bagus.

Desain busana casual dengan hiasan sulaman benang pada katun valentino tampak modis atau tidak.

Penelitian untuk aspek desain busana casual dengan hiasan sulaman benang pada katun valentino tampak modis atau tidak, menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 8 orang (22,9%) memilih bagus sebanyak 27 orang (77,1%), yang berarti busana casual dengan hiasan sulaman benang tampak modis.

Kesesuaian desain motif hiasan sulaman benang pada katun valentino untuk busana casual.

Penelitian untuk aspek kesesuaian desain motif hiasan sulaman benang pada katun valentino untuk busana casual menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 24 orang (68,6%) memilih bagus sebanyak 24 orang (31,4%), yang berarti kesesuaian desain motif hiasan sulaman benang pada katun valentino untuk busana casual menunjukkan cukup bagus.

Kesesuaian teknik sulaman/tusuk hias dengan motif pada katun valentino untuk busana casual.

Penelitian untuk aspek kesesuaian teknik sulaman/tusuk hias dengan motif pada katun valentino untuk busana casual menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 23 orang (65,7%) memilih bagus sebanyak 12 orang (34,3%), yang berarti kesesuaian

teknik sulaman/tusuk hias dengan motif pada katun valentino untuk busana casual menunjukkan bagus.

Hasil jadi sulaman benang dengan tusuk jelujur pada katun valentino.

Penelitian untuk aspek hasil jadi sulaman benang dengan tusuk jelujur pada katun valentino menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 4 orang (11,4%) memilih bagus sebanyak 30 orang (85,7%) memilih kurang bagus sebanyak 1 orang (2,9%), yang berarti hasil jadi sulaman benang dengan tusuk jelujur pada katun valentino menunjukkan bagus.

Hasil jadi sulaman benang dengan tusuk ranyai pada katun valentino.

Penelitian untuk aspek hasil jadi sulaman benang dengan tusuk rantai pada katun valentino menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 19 orang (54,3%) memilih bagus sebanyak 16 orang (45,7%), yang berarti hasil jadi sulaman benang dengan tusuk rantai pada katun valentino menunjukkan bagus.

Hasil jadi hiasan sulaman benang dengan tusuk bunga pada katun valentino.

Penelitian untuk aspek hasil jadi sulaman benang dengan tusuk bunga pada katun valentino menunjukkan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 27 orang (77,1%) memilih bagus sebanyak 8 orang (2,9%), yang berarti hasil jadi sulaman benang dengan tusuk bunga pada katun valentino menunjukkan sangat bagus.

Hasil jadi sulaman benang dengan tusuk pipih pada katun valentino.

Penelitian untuk aspek hasil jadi sulaman benang dengan tusuk pipih pada katun valentino menyatakan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 24 orang (68,6%) memilih bagus sebanyak 11 orang (31,4%), yang berarti hasil jadi sulaman benang dengan tusuk pipih pada katun valentino menyatakan sangat bagus.

Hasil jadi sulaman benang dengan tusuk tangkai pada katun valentino.

Penelitian untuk aspek hasil jadi sulaman benang dengan tusuk tangkai pada katun valentino menyatakan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 13 orang (37,1%) memilih bagus sebanyak 21 orang (60%) memilih kurang bagus sebanyak 1 orang (2,9%), yang berarti hasil jadi sulaman benang dengan tusuk tangkai pada katun valentino menyatakan bagus.

Kerapian disekitar hasil jadi sulaman benang pada katun valentino.

Penelitian untuk aspek kerapian disekitar hasil jadi sulaman benang pada katun valentino menyatakan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 9 orang (25,7%) memilih bagus sebanyak 24 orang (68,6%) memilih kurang bagus sebanyak 2 orang (5,7%), yang berarti kerapian disekitar hasil jadi sulaman benang pada katun valentino menyatakan bagus.

Hasil jadi sulaman benang dilihat secara keseluruhan pada katun valentino untuk busana casual.

Penelitian untuk aspek hasil jadi sulaman benang dilihat secara keseluruhan pada katun valentino untuk busana casual menyatakan bahwa responden yang memilih sangat bagus sebanyak 22 orang (62,9%) memilih bagus sebanyak 13 orang (37,1%), yang berarti hasil jadi sulaman benang dilihat secara keseluruhan pada katun valentino untuk busana casual menyatakan sangat bagus.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang hasil jadi hiasan sulaman benang pada katun valentino untuk busana casual dapat disimpulkan sebagai berikut: “hasil jadi hiasan sulaman benang pada katun valentino untuk busana casual” yaitu desain busana casual dengan hiasan sulaman benang pada katun valentino tampak modis atau tidak sebesar 3,2%, pada kesesuaian desain motif hiasan sulaman pada katun valentino untuk busana casual sebesar 3,31%, kesesuaian teknik sulaman/tusuk hias dengan motif pada katun valentino untuk busana casual sebesar 3,65%, hasil jadi tusuk jelujur sebesar 3,08%, hasil jadi tusuk rantai sebesar 3,54%, hasil jadi tusuk bunga sebesar 3,77%, hasil jadi tusuk pipih sebesar 3,68%, hasil jadi tusuk tangkai sebesar 3,345, kerapian disekitar sulaman benang sebesar 3,2%, hasil jadi sulaman benang dilihat secara keseluruhan pada katun valentino sebesar 3,62%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1995. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Boesrah, AJ. 2005. Teknik Dasar Menyulam Untuk Pemula Revisi. Jakarta: Kawan Pustaka
- Furqon, (1997), Statistika Terapan untuk Penelitian, Bandung: Alfabeta.
- Hadjar, I. (1999). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indira, Ira Dhyani dan Nunuk Tihadi. 2011. Kreasi Sulaman Peniti dan Aplikasi. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Jaafar, Rosita. 2006. 101 Teknik Kreatif Sulaman Benang. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Kusrianto, Adi. 2017. Pengetahuan Bahan Tekstil, Surabaya: Adi Kusrianto Literary Agent.
- Lyle, S Dorothy. 1982. Modern Tekstil. Jhon and sond: New York.
- Nyo Agudtien dan Soebandi, Endang. 1980. Pengetahuan Bahan Tekstil. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muliawan, Porrie.2010. Kontruksi Pola Busana Wanita. Jakarta: Libri.

- Poespo, Goes. 2005. Pemilihan Bahan Tekstil. Jakarta: Kanisius.
- Rusmini dan Soeci Atmaja. 1983. 50 Contoh Sulaman. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.
- Sanny, Poespo. 2009. 100 Desain Blus Trendi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soekarno. 2015. Buku Penuntun Membuat Busana Tingkat Mahir. Jakarta: PT Gramedia.
- Sudjana, (1992). Metode Statistika, Bandung: Tarsito
- Tanireja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar).
Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun 2017, Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Universitas PGRI Adi Buana,